

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Yusriyah. Lokasi penelitian di Jl. Pesantren No. 1 Sei Meran, Desa Sungai Meran, Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat, Sumatera Utara. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis data yang terkait dengan peran pustakawan untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan. Penelitian di Pondok Pesantren Al-Yusriyah dilaksanakan karena: Pertama, belum pernah ada yang melaksanakan penelitian tentang peran pustakawan untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan di lokasi tersebut. Kedua, karena belum pernah ada yang melaksanakan penelitian tentang peran pustakawan untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan di lokasi tersebut, peneliti berpikir bahwa hasil dari penelitian ini akan membawa manfaat dan perubahan yang baik. Ketiga, pemilihan di Pondok Pesantren Al-Yusriyah karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berbasis agama yang akan menjadi wadah pembentukan karakter anak bangsa.

3.2. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati, data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Pratiwi & Indah, 2017:211). Adapun yang menjadi sumber data primer peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini ialah dokumentasi dan foto hasil penelitian.

3.3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Karena penelitian ini harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Selain itu, arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada yangka, dan dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan. (Anggito & Setiawan, 2018:11)

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan nyata dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya. Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan sejumlah kasus. (Ambarwati & Sumartik, 2022:84)

Denzin dan Lincoln mengemukakan bahwa, penelitian kualitatif esensinya bersifat ganda: suatu komitmen terhadap pandangan naturalistik-pendekatan interpretatif terhadap pokok persoalan studi dan suatu kritik yang berkelanjutan terhadap politik dan metode positivisme. Peneliti kualitatif menekankan realitas yang dibentuk secara sosial, hubungan yang erat antara peneliti dan yang diteliti dan mempunyai ciri penelitian yang sarat nilai. (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015:75)

3.4. Partisipan Penelitian

Penelitian ini melibatkan 3 orang partisipan yang bersedia untuk diwawancarai guna memberikan data dan informasi yang terkait dengan Peran Pustakawan Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, staf perpustakaan, dan siswa.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan surat izin penelitian kepada pihak madrasah. Setelah surat tersebut disetujui maka kepala perpustakaan bersedia untuk diwawancarai dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Selanjutnya peneliti juga meminta izin kepada partisipan lain untuk diwawancarai sebagai pelengkap data peneliti. Siswa yang terlibat dalam penelitian ini menyatakan kesiapannya untuk mengikuti serangkaian wawancara guna berbagi pengalaman hidup yang relevan dengan fokus penelitian ini, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai data oleh peneliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan. Kesalahan dalam mengumpulkan data akan berakibat pada kesimpulan akhir, penelitian menjadi tidak relevan dan tentu waktu dan tenaga yang dikeluarkan ketika mengumpulkan data akan sia-sia. (Sahir, 2021:28)

Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau memperoleh data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Fuad dan Sapto mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. (Yusra, Zulkarnain & Sofino, 2021:4)

Dalam hal ini, metode observasi yang digunakan yaitu dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Abdussamad, 2021a:145)

Peneliti akan melakukan wawancara dengan cara terbuka, yakni mendatangi langsung lokasi penelitian dan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan. Tipe wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara tidak berstruktur, dengan tipe ini maka informan diberi kebebasan untuk memberikan penjelasan tentang apa yang diketahuinya mengenai layanan perpustakaan.

Wawancara direncanakan oleh peneliti dan partisipan sesuai dengan kesepakatan mengenai waktu dan lokasi. Durasi satu wawancara adalah antara 30 hingga 60 menit yang bertempat di madrasah penelitian Pondok Pesantren Al-Yusriyah. Peneliti merekam percakapan menggunakan handphone, lalu mencatat informasi yang diberikan partisipan menggunakan alat tulis dan melakukan foto pada saat wawancara sebagai dokumentasi pada penelitian ini. Setelah wawancara selesai, peneliti memberikan kesempatan kepada partisipan untuk melihat hasil dari catatan peneliti, guna meyakinkan jawaban atas pertanyaan peneliti. Selanjutnya peneliti memilih data mana yang akan diambil untuk kesimpulan yang diperlukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman (Abdussamad, 2021b:150).

Pada penelitian ini dokumen penelitian berupa hasil wawancara, serta foto pada saat wawancara. Sebelum pengumpulan dokumentasi penelitian berlangsung, peneliti terlebih dahulu membangun kedekatan dengan pihak madrasah dan meminta izin untuk mendokumentasikan dokumen yang mendukung proses pengumpulan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Pengumpulan semua data-data dan informasi tertulis sebagai bukti bahwasannya peneliti memang benar-benar meneliti dan mengobservasi tempat penelitian tersebut yaitu mengenai Analisis Peran Pustakawan Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan di Pondok Pesantren Al-Yusriyah.

3.6. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun kegiatan analisis data yaitu:

1. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan (Fattah Nasution, 2023:131-132). Peneliti akan mendengarkan data hasil wawancara dan melakukan penyortiran terhadap data yang sesuai dengan tema penelitian, karena tidak dapat dipungkiri semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan maka jumlah data yang ada pun semakin banyak dan semakin rumit pula. Sesuai tema penelitian, peneliti akan mereduksikan data atau lebih fokus terhadap data yang mencakup peran pustakawan untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan. Untuk itu diperlukan segera analisis data melalui reduksi data. Semua ini dilakukan guna mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data supaya mendapat data lebih jelas dan tidak rancu atau terlihat rumit.

2. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian bagan, hubungan antar teori, serta *flowcard*. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.
3. Menarik kesimpulan yaitu mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan keutuhan (Salim & Syahrums, 2012:149-150). Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Tetapi ada beberapa hal lain yang kemungkinan bisa terjadi, yaitu data yang tidak sesuai antara apa yang ingin diteliti dengan hasil yang sudah diteliti karena penelitian ini sifatnya masih sementara dan kedepannya akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melaksanakan penelitian yang lebih dalam.

3.7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran terhadap suatu data hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif temuan atau suatu data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sa'adah, Rahmayati & Prasetyo, 2022:58). Untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis, maka keabsahan data perlu diuji dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Pengumpulan data secara terus-menerus pada subjek penelitian yang sama.
2. Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori, dengan arti:
 - a. Triangulasi sumber adalah upaya peneliti untuk mendapatkan data yang absah melalui beberapa sumber.

- b. Triangulasi teori yaitu teori dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil analisis data melalui satu teori terhadap teori lain untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang terakrit dan lebih bermanfaat. (Hasan dkk, 2022:201)

